

**PENYIMPANGAN SOSIAL DALAM NOVEL GADIS KRETEK KARYA
RATIH KUMALA IMPLIKASI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Imellinda Habibah

1601045049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penyimpangan Sosial dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala
implikasi pembelajaran sastra di SMA

Nama : Imellinda Habibah

NIM : 1601045049

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

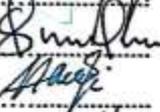
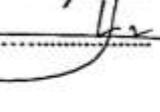
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Agustus 2020

Disahkan oleh	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		17-10-2020
Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		19-10-2020
Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.		14-10-2020
Penguji I : Dr. H. Nawawi, M.Si.		19/9-2020
Penguji II : Drs. Yamin, M.Pd.		20/9-2020

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 03.1712.6903

ABSTRAK

Imellinda Habibah 1601045049, Penyimpangan Sosial dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala Implikasi Pembelajaran Sastra di SMA, Skripsi, Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpangan sosial dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa tulisan, ungkapan dan perilaku yang diamati. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi sastra.

Dari hasil tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa, secara umum penyimpangan sosial dalam novel *Gadis Kretek* dalam penyimpangan pergaulan 1, penyimpangan sikap 9, penyimpangan perkataan 3, penyimpangan kepercayaan 5, penyimpangan pencurian 2, penyimpangan peniruan 4, dan penyimpangan perusuh 2. Pada penelitian ini digambarkan secara tepat kemudian diikuti oleh analisis. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa karya sastra dapat dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran sastra di SMA serta dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Penyimpangan Sosial, *Gadis Kretek*, Pembelajaran Sastra di SMA

ABSTRACT

Imellinda Habibah 1601045049, Social Deviation in the novel Gadis Kretek by Ratih Kumala Implications of Learning Literature in High School, Thesis, Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA.

This study aims to look at social deviations in the novel Gadis Kretek by Ratih Kumala. The author uses a qualitative descriptive method in the form of writing, expressions and observed behavior. The approach used is the sociology of literature approach.

From these results, it can be interpreted that, in general, social deviations in the Kretek Girl novel are in social deviations 1, attitude deviations 9, word deviations 3, belief deviations 5, robbery deviations 2, imitation deviations 4, and rioters deviations 2. In this study displayed appropriately followed by analysis. From the results of data analysis, it is revealed that literary works can be applied and applied in literature learning in high school and in everyday life.

Keywords: *Social Deviation, Kretek Girls, Literature Learning in SMA*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
1. Novel.....	8
2. Penyimpangan Sosial	11
3. Sebab Terjadnya Peyimpangan Sosia.l	13
4. Dampak Penyimpangan Sosial.....	16
5. Pembelajaran Sastra di SMA	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Latar penelitian	21
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	22
E. Peran Peneliti	22
F. Data dan Sumber Data	23
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	23
H. Teknik Analisis Data.....	24
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	28
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	29
C. Temuan Penelitian.....	30

D. Pembahasan.....	47
1. Tema.....	47
2. Tokoh/Penokohan	48
3. Alur	60
4. Latar	64
a) Latar Tempat	64
b) Latar Waktu.....	65
c) Latar Suasana	65
5. Sudut Pandang.....	66
6. Gaya Bahasa.....	66
7. Amanat	67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	139
----------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemerdekaan Indonesia tidak lepas dari sejarah yang begitu panjang. Perjalanan penjajahan di Indonesia dari zaman penjajahan Belanda hingga Jepang mempunyai sejarahnya masing-masing. Panjangnya sejarah di Indonesia tidak semua terekam dan didokumentasikan, banyak hal juga yang terlewat dalam dokumentasi. Melalui karya sastra yang dibuat oleh sastrawan membuat kita mengetahui sejarah Indonesia dengan berbagai cerita. Karya sastra yang dibuat dengan perjalanan alur yang panjang tidak terlepas dari kondisi sosial budaya masyarakat pada saat itu.

Karya sastra yang diperoleh pengarang tidak terlepas dari imajinasi pengarang dalam kehidupan nyata. Realitas sosial dapat menambah topik dalam membentuk karya sastra. Sastra dapat berarti pengungkapan fakta artistik dan imajinatif sebagai perwujudan kehidupan manusia melalui bahasa sebagai media penyampaian dan mempunyai efek positif terhadap kehidupan manusia (Esterlin, 2013: 3) dalam Solihati.

Karya sastra dapat diperoleh dari pengalaman, pengamatan, perasaan serta pemikiran seorang pengarang dalam bermasyarakat. Karya sastra merupakan cerminan kehidupan tetapi bukan berarti gambaran tentang kehidupan nyata melainkan pendapat pengarang tentang

keseluruhan kehidupan. Meski bersifat rekaan tetapi mengacu pada realitas dalam dunia nyata

Seorang sastrawan sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat dalam lingkungan tempat tinggalnya diposisikan sebagai cermin, pengarang merefleksikan kenyataan melalui proses imajinatifnya. Selain itu, pengarang juga menambahkan unsur-unsur pembangun di dalamnya sehingga menarik perhatian pembaca. Unsur pembangun dalam karya sastra terdapat dari dalam dan luar. Unsur dari dalam berupa penulisan teks yang terdiri dari tema, alur, penokohan latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Unsur pembangun dari luar berupa latar belakang pengarang yang berpengaruh dalam proses pembuatan karya sastra.

Karya sastra yang digunakan dalam kajian ini berupa novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yang cetakan pertam pada Maret 2012, cetakan kedua Oktober 2012, dan cetakan ketiga Juli 2019. Ratih Kumala salah satu sastrawan Indonesia yang lahir di Jakarta, tahun 1980. Ratih Kumala dalam karyanya memberikan gambaran mengenai situasi sosial masyarakat melalui karya yang ia ciptakan. Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala sudah di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Mesir dan Jerman. Novel *Gadis Kretek* merupakan gambaran peristiwa yang di alami oleh tokoh dari generasi ke generasi. John-De Rantau dalam Kumala (2019) dalam novel *Gadis Kretek* tanpa terasa kita diajak oleh tiga generasi Indonesia. Ide cerita dalam novel *Gadis Kretek* diambil dari akar keluarga mamahnya.

Menurut Zenden, dalam Kusuma (2016: 7) penyimpangan sosial merupakan perilaku yang dilakukan oleh individu maupun orang berjumlah besar yang melakukan hal yang tercela dan di luar batas toleransi. Penyimpangan bukanlah fenomena yang baru pada masyarakat. Penyimpangan merupakan perbuatan mengabaikan norma sosial di kehidupan masyarakat. Masalah penyimpangan sering terjadi pada masyarakat. Salah satu novel yang mengangkat masalah sosial ialah novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala.

Novel *Gadis Kretek* di pilih sebagai objek penelitian dengan berbagai pertimbangan. Pada novel ini terdapat peristiwa yang terindikasi sebagai penyimpangan sosial yang di lakukan oleh tokoh dalam novel berupa penyimpangan individu maupun campuran. Seperti pelanggaran-pelanggaran, sikap yang tidak semestinya, pergaulan bahkan pencurian. Penyimpangan tergambar oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel tersebut.

Cerminan karya sastra tidak terlepas dari suatu zaman dan tidak terlepas dari aspek sosial budaya yang ada pada seorang pengarang. Daerah Jawa dan Jakarta yang menjadi latar dari novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala karena daerah-daerah yang disebutkan seperti Kota M, Kudus, Cirebon, Yogyakarta, serta Jakarta, dari periode penjajahan Belanda hingga kemerdekaan. Jeng Yah sebagai tokoh utama yang tinggal di kota kecil bernama Kota M yang mempunyai ludah seperti Roro Mendut. *Gadis Kretek* yang tergambar dari novel ini yaitu Jeng Yah. Ia

membuat kretek yang enak. hingga akhirnya resepnya di curi oleh orang yang ia cinta yaitu mantannya.

Peneliti menggunakan novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala sebagai objek kajian melalui teori penyimpangan sosial dapat digunakan sebagai pengayaan materi pembelajaran sastra pada jenjang SMA kelas XII. Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu merancang novel berdasarkan peristiwa yang mereka temukan di kehidupan sehari-hari.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tinjauan “Penyimpangan Sosial dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala”

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka, peneliti dapat merumuskan subfokus dari penelitian novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala yaitu dengan menggunakan kajian sosiologi yang meliputi :

- a. Bentuk penyimpangan sosial yang terjadi pada tokoh dalam novel Gadis Ketek karya Ratih Kumala.
- b. Faktor penyebab penyimpangan sosial yang terjadi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala.
- c. Dampak dari penyimpangan sosial yang terjadi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk penyimpangan sosial yang terjadi pada tokoh dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ?
2. Bagaimana faktor penyebab penyimpangan sosial yang terjadi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ?
3. Bagaimana dampak dari penyimpangan sosial yang terjadi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk penyimpangan sosial yang terjadi pada tokoh dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab penyimpangan sosial yang terjadi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala.
3. Mendeskripsikan dampak dari penyimpangan sosial yang terjadi dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama memperkaya pengetahuan penyimpangan sosial pada novel Gadis Kretek.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang penyimpangan sosial yang terjadi pada novel Gadis Kretek serta dalam kehidupan nyata.
- b. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu Pendidikan Sekolah Menengah Atas dalam peningkatan kemampuan mengetahui penyimpangan sosial pada suatu novel.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis penyimpangan sosial serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Empiris

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang menganalisis penyimpangan sosial pada novel Gadis Kretek dan di implikasikan dalam pembelajaran sastra kepada siswa SMA.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang mendeskripsikan penyimpangan sosial pada masyarakat.

c. Bagi Siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dengan metode deskripsi mengenai pembelajaran penyimpangan sosial pada masyarakat. Siswa dapat tertarik mempelajari penyimpangan sosial pada suatu masyarakat

sehingga perkembangan pengetahuan dan wawasan dapat meningkat.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pembelajaran dalam mengajar di dalam kelas dengan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Alamsyah, Munaris Munaris, and Siti Samhati. "Tahapan Alur dalam Novel Ayahku bukan Pembohong Karya Tere Liye dan Implikasinya." *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 5.1, Sep (2017).
- Ardiansa, Riedo Wahyu. "*Penyimpangan Sosial dalam Novel Midah, Simanis Bergigi Emas karya Pramoedya Ananta Toer dan Pemanfaatannya sebagai Pengayaan Materi Pembelajaran Sastra di SMA.*"
- Hutapea, Andreas Hans Christian. "*Analisis Unsur Instrinsik pada Novel A Dandelion Wish Karya Xi Zhi.*" (2019).
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kholifah, Siti. "*Penyimpangan Seksualitas dalam Novel The Sweet Sins karya Rangga Wirianto Putra.*"
- Kumala, Ratih. 2019. *Gadis Kretek*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, Yadit Agus. *Penyimpangan Sosial dalam novel Setelah Lonceng Berbunyi 12 Kali Karya Giyanto Jangkung*. Diss. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016.

- Marlina, Leni, Bakhtaruddin Nasution, and Muhammad Ismail Nasution. "Penyimpangan Sosial dalam Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*." *Bahasa dan Sastra* 1.2 (2013): 30-41.
- Mulyadi, Mulyadi. "Tingkah Laku Menyimpang Remaja dan Permasalahannya." *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 4.1 (2018): 23-31.
- Setiadi, Elly M., dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. Kencana.
- Setyatmoko, Prarika Fitria, and Teguh Supriyanto. "Penyimpangan Sosial dalam Novel *Neraka Dunia Karya Nur Sutan Iskandar*." *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6.3 (2017): 307-313.
- Silvana, Hana, Gema Rullyana, and Angga Hadiapurwa. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Plagiarisme Dalam Penyusunan Tugas Akhir." *Edutech* 16.3: 338-347.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015
- Solihati, Nani, Ade Hkmat, dan Syarif Hidayatullah. 2016. *Teori Sastra Pengantar Kesusastraan*. Jakarta. UHAMKA PRESS.
- Subadi, Tjipto. "Sosiologi." (2008).
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta .

Toyoshima, Karya Keisuke, Youichi Matsunaga, and Aga Yulis Fandawati.

*"Yankee Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial Pada Remaja Perempuan
di Jepang Dalam Drama Majisuka Gakuen Season."*